

No. Publikasi : 35095.1447
Katalog BPS : 1101002.3509130

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BALUNG 2014



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN BALUNG
2014**

<https://jemberkab.bps.go.id>
Jemberkab.bps.go.id

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BALUNG 2014

No. Publikasi : 35095.1447
Katalog BPS : 1101002.3509130
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 10

Naskah : Staf Seksi IPDS

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Jember

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Balung 2014 ini. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, sosial-demografi dan perekonomian Kecamatan Balung yang bersumber dari BPS dan institusi lain dari tahun 2011-2013.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang berkompeten mengenai potret kondisi Kecamatan Balung. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data Statistik Daerah Kecamatan Balung 2014 ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Publikasi ini merupakan publikasi yang pertama dan semoga terus dapat diterbitkan secara rutin untuk tahun-tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Jember, Desember 2014
Kepala BPS Kabupaten Jember

Ir. Muhamad Wahyudi



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim.....	1	6. Sosial.....	11
2. Pemerintahan.....	2	7. Transportasi dan Komunikasi....	14
3. Kependudukan.....	5	8. Pertanian.....	16
4. Pendidikan.....	8	9. Pendapatan Regional.....	17
5. Kesehatan.....	10		

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

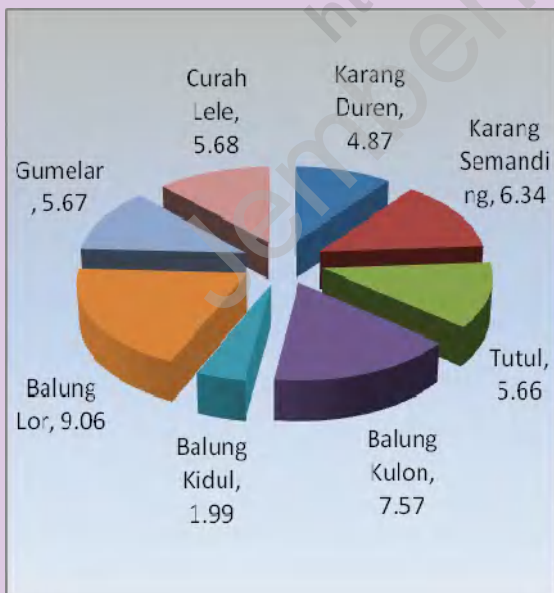


Peta Desa Kecamatan Balung



Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2013/2014.

Luas Desa di Kecamatan Balung Tahun 2012



Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2013/2014.

Kecamatan Balung merupakan daerah dataran rendah (kemiringan rata-rata muka tanah 0° - 2°) dengan ketinggian rata-rata 23 meter di atas permukaan laut, Kecamatan ini di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Puger, Di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Wuluhan, sedangkan Kecamatan Rambipuji merupakan kecamatan yang menjadi batas di sisi Utara. Sementara di sisi Barat berhadapan langsung dengan Kecamatan Bangsalsari.

Wilayah ini mempunyai cakupan luas 4 684 hektar yang terbagi dalam 8 Desa. Sebagian besar penduduk Kecamatan Balung bermata pencaharian sebagai petani yang pada umumnya ditanami padi sawah dengan capaian luas lahan sawah 67,93 %. Tercatat puncak musim hujan pada tahun 2013 terjadi pada bulan Januari dengan rata-rata jumlah hari hujan mencapai sekitar 23 hari. Sedangkan puncak musim kemarau terjadi pada bulan Agustus, September, dan Oktober dengan ketiadaan hari hujan.

Ibukota Kecamatan Balung terletak pada jarak ± 27 km dari pusat Pemerintahan Kabupaten Jember di sebelah selatan. Luasnya mencakup sekitar 0,56 % dari Luas Kabupaten Jember, Terdiri dari dataran tinggi yang dikelilingi oleh perbukitan. Desa yang paling luas adalah desa Balung Lor dengan luas 9,06 km² sedangkan yang paling kecil adalah desa Balung Kidul dengan luas 1,99 km².

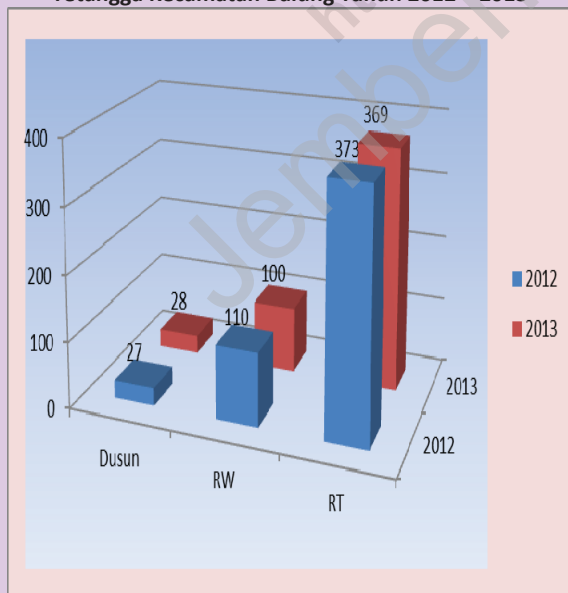


Jumlah Dusun/Lingkungan, Rukun Warga, Dan Rukun Tetangga Kecamatan Balung Tahun 2013

Desa	Dusun	RW	RT
Karang Duren	2	8	32
Karang Semanding	3	12	44
Tutul	4	17	51
Balung Kulon	4	20	62
Balung Kidul	3	7	30
Balung Lor	4	13	61
Gumelar	5	14	61
Curah Lele	3	9	28
Jumlah	28	100	369

Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2013/2014.

Perkembangan Jumlah Dusun, Rukun Warga, Dan Rukun Tetangga Kecamatan Balung Tahun 2012 – 2013



Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2013/2014.

Kecamatan Balung yang terdiri dari 8 Desa, 28 dusun, 100 Rukun Warga (RW) dan 369 Rukun Tetangga (RT). Desa yang mempunyai RW terbanyak adalah desa Balung Kulon dengan 20 RW, sedangkan Desa Balung Kidul memiliki Jumlah RW paling sedikit (7 RW). Namun demikian, dengan wilayah yang cukup luas tidak mengurangi dalam penyebaran kegiatan ekonomi dan social secara merata. dengan menandakan banyaknya jumlah RT dan RW juga diharapkan semakin banyaknya interaksi sosial kemasyarakatan di Kecamatan Balung, semakin banyaknya Pertemuan dan perkumpulan warga akan menimbulkan kekeluargaan yang erat, sehingga tidak mudah terjadi gejala di masyarakat.

Di wilayah Kecamatan Balung semua Desa mempunyai kualifikasi sebagai wilayah administrasi desa, menganut sistem desa dengan pemilihan dimana untuk memilih seorang kepala desa masyarakat secara langsung memberikan suaranya kepada calon pilihan masing-masing secara demokratis, sedangkan untuk jabatan aparat yang lain seperti Kepala Urusan (Kaur) diadakan tes tertulis bagi calon aparat desa tersebut.

Berhubung termasuk dalam kualifikasi desa maka status kepala desa kesemuanya mempunyai jabatan non PNS, untuk Desa di Kecamatan Balung sendiri, sekretaris desa sudah terisi dari kalangan PNS.



3

Jumlah Proyeksi Penduduk Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Tahun 2013

Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Karang Duren	3 209	3 131	6 340
Kr.Semanding	3 541	3 668	7 209
Tutul	4 571	4 714	9 285
Balung Kulon	6 226	6 267	12 493
Balung Kidul	2 335	2 382	4 717
Balung Lor	11 336	11 763	23 099
Gumelar	4 444	4 474	8 918
Curah Lele	3 010	3 344	6 354
Jumlah	38 672	39 743	78 415

Sumber : Kecamatan Balung Angka Tahun 2013/2014.

Piramida Penduduk Kecamatan Balung Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Balung Angka Tahun 2013/2014.

Komposisi penduduk Kecamatan Balung menurut hasil Proyeksi Penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember didominasi oleh kaum perempuan, total penduduknya adalah 78.494 jiwa, terdiri dari 38.746 laki-laki dan 39.748 perempuan, secara keseluruhan jumlah penduduk naik dibandingkan dengan hasil sensus penduduk tahun 2010.

Jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Balung berada di Desa Balung Lor dengan jumlah 23.048 jiwa yakni dengan rincian laki-laki sejumlah 11.326 jiwa dan jumlah perempuan 11.722 jiwa, sedangkan jumlah terkecil ada di desa Balung Kidul dengan rincian laki-laki 2.351 jiwa dan perempuan 2.392 jiwa.

Desa terpadat jika dilihat dari nilai kepadatan penduduk adalah Desa Balung Lor sebesar 2.543. Ini berarti di Desa Balung Lor setiap 1 km² dihuni oleh 2.543 jiwa, sedangkan sebaliknya yakni desa tidak padat ada di Curah Lele dimana setiap 1 km² dihuni 1.118 jiwa, mayoritas penduduk Kecamatan Balung beragama Islam. Mata pencaharian sehari-hari penduduk sebagian besar adalah pertanian tanaman pangan padi dan palawija.



Jumlah Unit Sekolah, Murid, dan Guru Kecamatan Balung Tahun 2013

Pendidikan	Gedung	Murid	Guru
SD	49	8 711	724
SLTP	15	4 473	344
SLTA	10	3 501	263

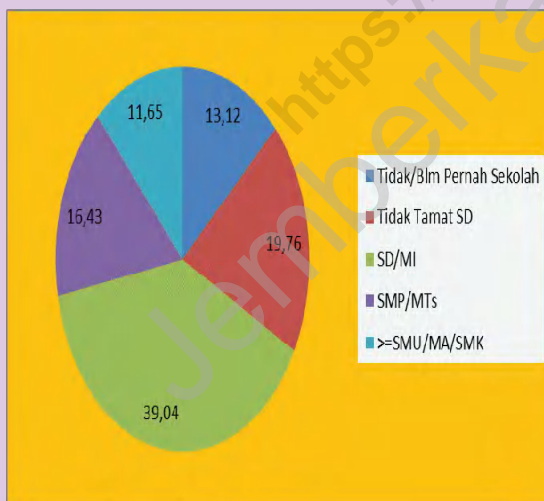
Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2013/2014.

Keberhasilan di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Utamanya pada Jenjang Sekolah dasar sebagai tumpuan ke jenjang yang lebih tinggi.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi.

Kecamatan Balung pada tahun 2013 mempunyai gedung sebanyak 49 unit SD, 15 unit SLTP dan 10 unit SLTA dengan jumlah murid 8.711 siswa (SD), 4.473 siswa (SLTP), 3.501 siswa (SLTA). Sedang jumlah guru yang mengajar pada jenjang pendidikan tersebut diatas adalah 724 orang (SD), 344 orang (SLTP) dan 263 orang (SLTA).

Komposisi Penduduk Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Kecamatan Balung Hasil SP2010



Sumber Data : Kecamatan Dalam Angka Tahun 2010-2012 (Hasil olah)

Berdasarkan grafik Ijazah yang dimiliki oleh penduduk, maka berdasarkan SP2010 sebagian besar (39,04 %) adalah ijazah SD/MI dan 19,76 % tidak tamat SD/MI. Terdapat 13,12 % yang tidak pernah sekolah. Sementara lulusan SMP/MTs 16,43 % dan berpendidikan dengan ijazah SMU/MA/SMK 11,65%.

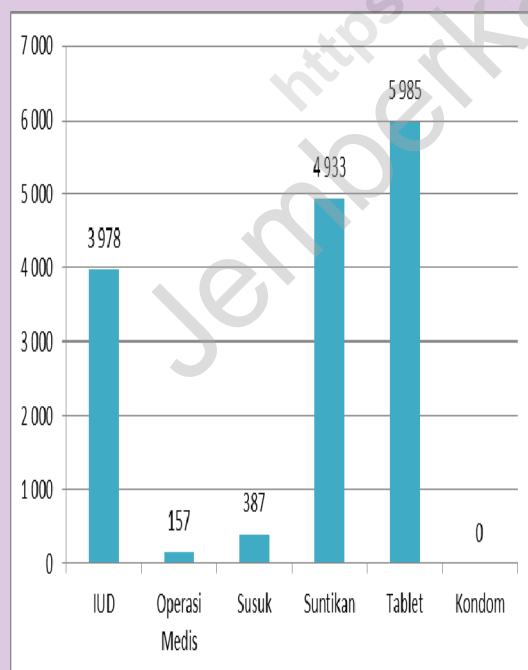


Banyaknya Tenaga Kesehatan Kecamatan Balung Tahun 2013

Desa	Dokter	Bidan	Mantri Kesehatan
Karang Duren	2	2	1
Karang Semanding	-	1	1
Tutul	-	1	1
Balung Kulon	-	1	-
Balung Kidul	-	1	1
Balung Lor	5	7	5
Gumelar	-	1	1
Curah Lele	-	1	1
Jumlah	7	15	11

Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2013/2014.

Jumlah Peserta KB Aktif Kecamatan Balung Tahun 2013



Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2013/2014.

Dewasa ini banyak berkembang berbagai penyakit. Masalah penyakit erat kaitannya dengan fasilitas kesehatan. Semakin banyak jumlah fasilitas kesehatan, maka semakin mudah akses masyarakat untuk melakukan pengobatan. Dengan demikian semakin terjamin masalah kesehatan di Kecamatan Balung.

Kelengkapan fasilitas kesehatan yang dimiliki Kecamatan Balung seringkali menjadi tempat rujukan pasien dari kecamatan lain seperti Wuluhan dan Puger dan kecamatan sekitarnya. Di kecamatan ini terdapat 7 dokter, 15 bidan, dan 11 mantri kesehatan.

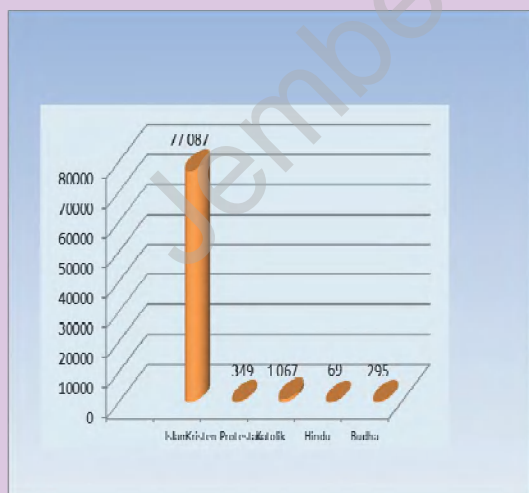
Salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan adalah keberhasilan program keluarga berencana. Hal ini dapat dipantau sebagai indikator pencapaian peserta KB aktif menurut metode kontrasepsi yang digunakan. Secara keseluruhan pada tahun 2013 di Kecamatan Balung terdapat 17.440 peserta KB aktif. Sebanyak 5.985 (38,76%) di antaranya menggunakan sarana KB tablet/pil. Selanjutnya 4.933 peserta (31,95 %) lainnya menggunakan sarana KB suntikan. Tidak ada peserta KB aktif yang menggunakan sarana/metode KB kondom.

Jumlah Tempat Ibadah Kecamatan Balung Tahun 2013

Desa	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik
Karang Duren	8	-	-
Karang Semanding	8	-	-
Tutul	5	-	-
Balung Kulon	11	-	-
Balung Kidul	5	-	-
Balung Lor	10	1	3
Gumelar	10	-	-
Curah Lele	8	-	-
Jumlah	65	1	3

Sumber : Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2013/2014.

Banyaknya Pemeluk Agama Menurut Agama Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2013/2014.

Dari sisi agama yang dianut, masyarakat Kecamatan Balung adalah masyarakat dengan kemajemukan. Beberapa sarana peribadatan dari beberapa jenis agama yang dianut telah tersedia.

Secara umum, di Kecamatan Balung terdapat 69 tempat peribadatan, yang terdiri dari 65 masjid dan 1 Gereja Kristen Protestan dan 3 Gereja Katolik. Sedangkan untuk peribadatan agama Hindu dan Budha masih belum ada.

Untuk jumlah masjid secara keseluruhan tersebar di semua desa, terbanyak berada di desa Balung Kulon yaitu 11 masjid. Untuk jumlah gereja kristen protestan dan gereja kristen katolik berada di desa Balung Lor sebanyak 3 gereja. Distribusi penduduk Kecamatan Balung berdasarkan agama yang dianut mencatat keberadaan penduduk dari lima macam agama. Tercatat pada tahun 2013 penduduk yang memeluk agama Islam sebanyak 77.087 orang dari total penduduk, kemudian pemeluk agama Kristen Protestan sebanyak 349 orang, pemeluk agama Katolik sebanyak 1.067 Orang, pemeluk agama Hindu sebanyak 69 orang, pemeluk agama Budha sebanyak 295 orang.



Luas Panen Padi Palawija Dan Produktivitas Kecamatan Balung Tahun 2013

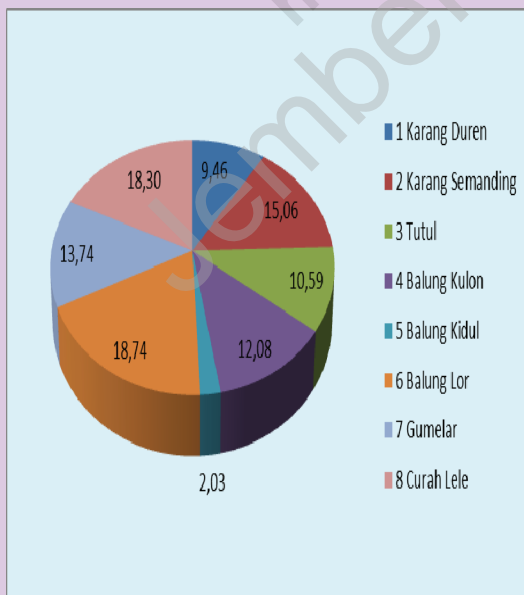
Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Padi	5 740	33 497,00
Jagung	2 025	13 315,00
Kedelai	1 330	2 164,60
Kacang Tanah	5	39,00
Ubi Kayu	13	209,84

Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2013/2014.

Sebagian besar penduduk Kecamatan Balung bekerja di bidang pertanian baik di kelola sendiri maupun sebagai buruh tani harian. Sehingga Kecamatan Balung merupakan salah satu kecamatan penyangga pangan di kabupaten Jember. Oleh karena itu produktivitas tanaman pangan khususnya padi dan palawija perlu terus ditingkatkan.

Produksi padi sawah tahun 2013 mencapai 33.497 ton, yang ditanam di atas lahan seluas 5.740 hektar. Sementara produksi jagung adalah 13.315 ton dengan luas panen 2.025 hektar dan kedelai sebesar 2.164,60 ton di lahan seluas 1.330 hektar. Dua produk pangan strategis lainnya adalah, kacang tanah dengan luas panen 5 hektar berproduksi 39 ton dan ubi kayu dengan luas panen 13 hektar berproduksi 209,84 ton.

Persentase Sumbangan Produksi Padi (%) dari masing-masing Desa di Kecamatan Balung Tahun 2013



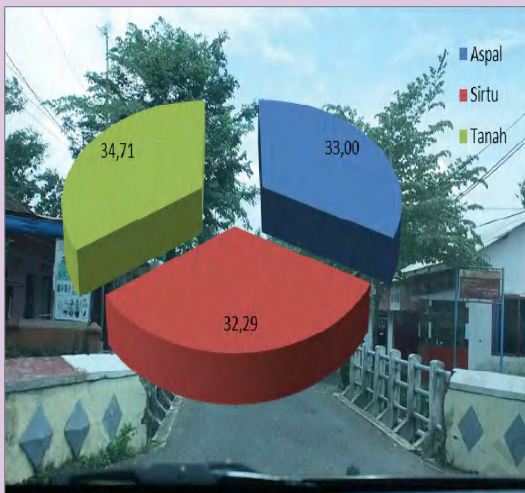
Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2013/2014.

Padi adalah produk pangan yang paling bernilai strategis, karena menjadi produk yang menjadi bahan makan pokok utama. Semua desa adalah penghasil padi dan menyumbang dengan bagian yang kira-kira merata untuk semua desa. Namun yang paling besar memberikan sumbangan adalah Desa Balung Lor sebesar 18,74 %.



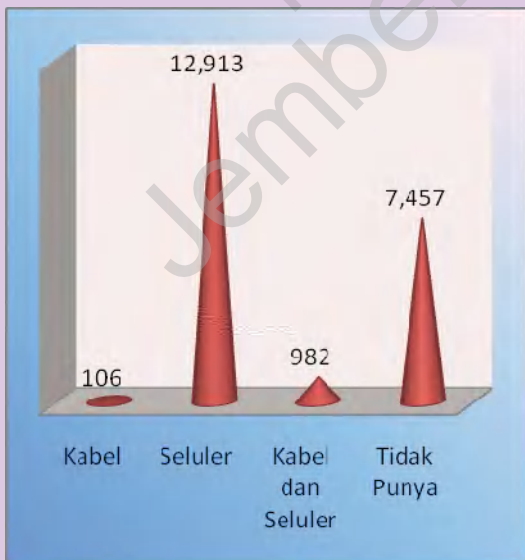
Transportasi Dan Komunikasi

Panjang Jalan(Km) Kecamatan Balung Tahun 2013



Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2013/2014.

Banyaknya Rumah Tangga Yang Menguasai Telepon Menurut Jenis Telepon, Hasil Sensus Penduduk 2010



Sumber: Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2013/2014.

Jalan merupakan infrastruktur sangat penting khususnya untuk menunjang roda perekonomian. Di Kecamatan Balung seluruh jalan penghubung desa mempunyai permukaan jalan dengan komposisi yang relative sama antara jalan tanah, diperkeras (pasir & batu), dan aspal. Panjang jalan dengan permukaan tanah 50.496 km (34,71%), diperkeras (pasir & batu) 46.970 Km (32,29%), dan aspal sebesar 48.006 km (33 %).

Permukaan jalan yang bukan aspal merupakan jalan kecil penghubung antar dusun maupun gang-gang di dalam desa. Semua jalan sepanjang tahun dapat dilalui kendaraan roda 4 (empat), kerusakan kecil ada di sebagian permukaan jalan.

Di sektor komunikasi dan informasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Hampir disetiap desa terdapat counter teknologi informasi semacam *counter* telepon seluler, hal ini menggeser peran wartel (warung telekomunikasi) yang beberapa tahun sebelumnya menjadi andalan warga untuk berkomunikasi.

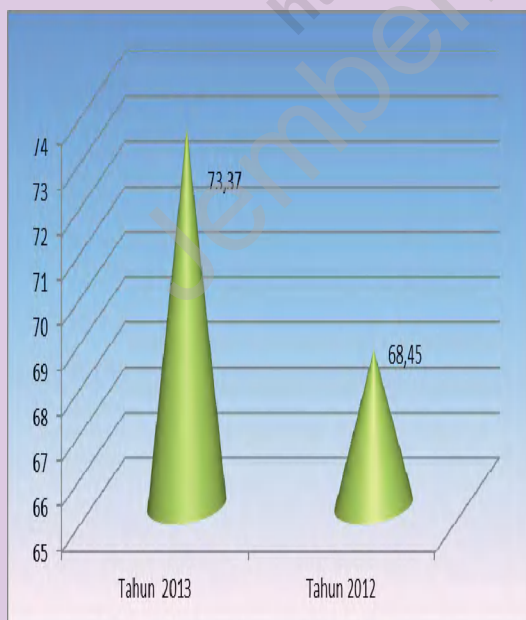


Penerimaan Dan Realisasi Pajak Kecamatan Balung Menurut Desa tahun 2013

Desa	Target	Realisasi
Karang Duren	62 532 500	51 658 920
Karang Semanding	108 500 250	59 000 500
Tutul	85 196 550	74 650 000
Balung Kulon	110 000 475	53 063 540
Balung Kidul	36 150 600	15 230 000
Balung Lor	245 905 023	211 583 250
Gumelar	117 853 286	108 980 590
Curah Lele	100 235 053	61 500 630
Jumlah	866 373 737	635 667 430

Sumber : Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2013/2014.

Persentase Pencapaian Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Kecamatan Balung Tahun 2012 -2013



Sumber : Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2013/2014.

Peningkatan dan pengembangan kesejahteraan masyarakat tidak lepas dari keberhasilan pembangunan di wilayah desa, hal ini juga terjadi di wilayah Kecamatan Balung.

Penerimaan keuangan desa bisa bersumber pada bantuan Pemerintah Daerah, Provinsi, Pusat maupun dari hasil swadaya desa sendiri. Bantuan dari Pemda biasanya berujud Alokasi Dana Desa (ADD) yang besarnya bervariasi untuk masing-masing desa. Selain itu juga terdapat bantuan yang berupa program-program pemerintah lainnya seperti PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri pedesaan).

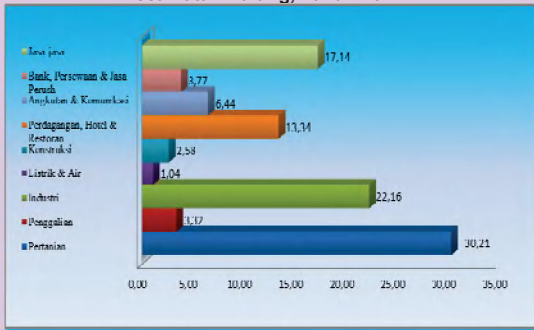
Dari semua sumber penerimaan tadi berawal dari ketaatan masyarakat kecamatan Balung untuk membayar pajak yang akan di kembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk sumber dan program-program dari pemerintah.

Untuk masyarakat Kecamatan Balung terjadi kenaikan penerimaan dari sektor pajak dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2012 penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebesar 68,45 % dan tahun 2013 sebesar 73,37 %. Hal ini dikarenakan stabilitas ekonomi yang semakin membaik yang diiringi meningkatnya kemampuan untuk membayar pajak.

Pendapatan Regional

10

Distribusi Persentase PDRB berdasarkan Lapangan Usaha Kecamatan Balung, Tahun 2012



Sumber : Kecamatan Balung Dalam Angka Tahun 2013/2014.

Indikator Makro Ekonomi Kecamatan Balung 2010-2012

Sektor	2010	2011	2012
1. PDRB			
ADHB (Rp. Milyar)	679,06	763,55	862,47
ADHK (Rp. Milyar)	315,33	337,72	360,09
2. Pertumbuhan Ekonomi			
ADHK (%)	6,21	7,10	6,62
3. PDRB Perkapita			
ADHB (Rp. Ribu)	8.814,78	9.886,96	11.127,88
ADHK (Rp. Ribu)	4.093,21	4.372,99	4.646,02

Sumber: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2012.

Perkembangan PDRB Perkapita ADHK dan ADHB (000 Rp) Kecamatan Balung 2008-2011



Sumber: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2012.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kecamatan Balung yang dihitung atas dasar harga berlaku (ADHB) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari Rp. 679,06 milyar pada tahun 2010 menjadi Rp. 763,55 milyar pada tahun 2011 hingga menjadi Rp. 862,47 milyar pada tahun 2012. Demikian juga PDRB atas dasar harga konstan (ADHK)2000, mengalami kenaikan yang cukup signifikan, tahun 2010 tercatat Rp. 315,33 milyar meningkat menjadi Rp. 337,72 milyar di tahun 2011 dan Rp. 360,09 milyar di tahun 2012. Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Balung cukup pesat seiring dengan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember. tahun 2010 sebesar 6,21 %. menguat pada tahun 2011 sebesar 7,10 %, dan melambat di tahun 2012 hanya sebesar 6,62 %.

Sebagai kecamatan yang terletak di wilayah tenggara Kabupaten Jember. Potensi alam dengan dataran rendah yang subur menjadikan salah satu kecamatan potensi pertanian Berdasarkan distribusi persentase ternyata sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan yang cukup besar (*leading sector*) atau sekitar 30,21 % atau sekitar Rp. 260,59 milyar dari total nilai tambah yang tercipta di tahun 2012. Diikuti sektor industri pengolahan sebesar 21,16 % atau Rp. 191,15 milyar dan sektor jasa-jasa dengan kontribusi sebesar 17,14 % atau sebesar Rp. 147,85 milyar. Sementara Kontribusi terkecil sebesar 1,04 % atau Rp. 8,98 milyar adalah sektor listrik dan air.

Pada tahun 2012 PDRB ADHB Balung sebesar Rp. 862,47 milyar. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 12,95 %, dimana pada tahun 2011 PDRB ADHB sebesar Rp. 763,55 milyar. Dengan jumlah penduduk pertengahan tahun sebesar 77.505 jiwa sebagai faktor pembagi nilai PDRB di atas, maka dapat diketahui besarnya PDRB per kapita menurut harga berlaku tahun 2012 sebesar Rp. 11.127.880.

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEMBER

Jl. Cendrawasih No. 20 Jember - 68116

Telp. (0331) 487642, 427533

e-mail : bps3509@bps.go.id